

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 23 -29 maret 2023 yang di analisis di Laboratorium Biomolekuler dan Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Haluoleo dengan menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) Shimadzu AA-7000 , tentang Identifikasi Logam Berat Tembaga (Cu) Pada Air Dan Sedimen di Perairan Teluk Kendari dapat disimpulkan bahwa :

1. Kosentrasi logam berat Tembaga (Cu) pada air di perairan Teluk Kendari terhadap 9 sampel air yang di ambil pada 3 stasiun yaitu, pada stasiun 1 berkisar antara 0,0113-0,0124 mg/L, stasiun 2 berkisar antara 0,0017 – 0,0124 mg/L, dan stasiun 3 berkisar antara 0,0014 – 0,0032 mg/L. Dari hasil analisis 9 sampel air di perairan Teluk Kendari tidak ada sampel yang melebihi baku mutu air untuk air laut, sesuai dengan surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 tahun 2004 yaitu 0,05 mg/L.
2. Konsentrasi logam berat Tembaga (Cu) pada sedimen di perairan Teluk Kendari terhadap 9 sampel sedimen yang di ambil pada 3 stasiun yaitu, pada stasiun 1 berkisar antara 0,0032 – 0,0162 mg/Kg, pada stasiun 2 berkisar antara 0,0012 – 0,0122 mg/Kg, dan pada stasiun 3 berkisar antara 0,0031 – 0,0175 mg/Kg. Dari hasil analisis 9 sampel sedimen di perairan Teluk Kendari masih berada di bawah ambang batas atau tidak melebihi standar seperti yang telah ditetapkan berdasarkan baku mutu sedimen sesuai dengan WAC 173-204-320, tentang *Marine Sediment Quality Standards*, tahun 2013 yakni 390 mg/kg.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi logam berat Tembaga (Cu) dengan menggunakan metode lain seperti dengan analisis parameter fisika, kimia, dan biologi serta memperluas lagi lokasi

pengambilan sampel dengan melihat wilayah paling tercemar yang diduga mengandung logam berat pada sekitar wilayah perairan Teluk Kendari.

2. Bagi masyarakat diharapkan untuk melakukan pengendalian pencemaran air salah satunya yaitu mengurangi produksi sampah yang dapat memuat unsur logam berat Tembaga (Cu) dengan tidak membuang sampah disembarang tempat terutama disekitar perairan Teluk Kendari karena dengan adanya pencemaran logam berat Tembaga (Cu) dapat berpengaruh bagi kesehatan lingkungan maupun tubuh manusia.